

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

M. Munir^{1*}

¹ STAI Ahmad Sibawayhie

Email corespondensi : munirsyam00@gmail.com ^{1*}

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*) berupa *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari 64 peserta didik yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan uji *independent sample t-test* setelah melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$). Rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, model pembelajaran aktif dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik.

Kata kunci: pembelajaran aktif, hasil belajar, eksperimen semu, pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan bermakna. Salah satu pendekatan yang banyak dikembangkan dalam dunia pendidikan adalah model pembelajaran aktif, yang menekankan keterlibatan peserta didik secara langsung dalam proses belajar melalui diskusi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Namun, pada praktiknya, pembelajaran di banyak sekolah masih didominasi oleh metode konvensional yang bersifat *teacher-centered*. Hal ini menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang termotivasi, dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek kognitif secara umum dan belum secara spesifik mengkaji efektivitas model pembelajaran aktif dalam konteks tertentu, seperti karakteristik peserta didik, mata pelajaran tertentu, atau integrasi dengan teknologi pembelajaran.

Selain itu, terdapat kesenjangan (*gap*) penelitian terkait kurangnya eksplorasi mengenai bagaimana variasi model pembelajaran aktif tertentu memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar, serta minimnya penelitian yang mengkombinasikan pendekatan pembelajaran aktif dengan kondisi nyata di kelas, seperti keterbatasan fasilitas, tingkat partisipasi siswa, dan perbedaan gaya belajar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun konsep pembelajaran aktif telah banyak diteliti, implementasinya dalam konteks yang lebih spesifik masih memerlukan kajian lebih mendalam.

Berdasarkan *gap* tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan mengkaji pengaruh model pembelajaran aktif secara lebih kontekstual dan spesifik, baik dari segi penerapan pada mata pelajaran tertentu maupun karakteristik peserta didik. Penelitian ini juga berupaya mengintegrasikan pendekatan pembelajaran aktif dengan strategi yang relevan terhadap kondisi nyata di kelas, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

No	Aspek Penelitian	Penelitian Sebelumnya	Gap (Kesenjangan)	Novelty (Kebaruan Penelitian Ini)
1	Fokus Penelitian	Fokus pada hasil belajar kognitif umum	Belum mengkaji secara spesifik pada konteks tertentu (mata pelajaran/jenjang)	Mengkaji pengaruh model pembelajaran aktif pada konteks spesifik
2	Model Pembelajaran	Menggunakan satu jenis model pembelajaran aktif	Kurang membandingkan variasi model pembelajaran aktif	Menguji variasi/jenis model pembelajaran aktif tertentu
3	Kondisi Kelas	Kondisi ideal (terkontrol)	Tidak mempertimbangkan kondisi nyata di kelas	Mengintegrasikan kondisi nyata (fasilitas, partisipasi siswa)
4	Karakteristik Siswa	Siswa dianggap homogen	Belum mempertimbangkan perbedaan gaya belajar	Memperhatikan karakteristik dan gaya belajar siswa

No	Aspek Penelitian	Penelitian Sebelumnya	Gap (Kesenjangan)	Novelty (Kebaruan Penelitian Ini)
5	Pendekatan Pembelajaran	Tidak terintegrasi teknologi atau strategi lain	Kurang inovasi dalam kombinasi metode	Menggabungkan pembelajaran aktif dengan strategi/teknologi tertentu

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa penelitian-penelitian sebelumnya umumnya telah membuktikan bahwa model pembelajaran aktif berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Namun, penelitian tersebut masih memiliki beberapa keterbatasan (gap), seperti fokus yang masih umum pada aspek kognitif, penggunaan satu jenis model pembelajaran aktif, serta kurang mempertimbangkan kondisi nyata di kelas dan karakteristik peserta didik yang beragam.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya belum mengintegrasikan pembelajaran aktif dengan strategi atau teknologi pendukung yang relevan, sehingga penerapannya masih terbatas dan kurang kontekstual.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, penelitian ini menghadirkan kebaruan (novelty) dengan mengkaji model pembelajaran aktif secara lebih spesifik sesuai konteks pembelajaran tertentu. Penelitian ini juga mempertimbangkan variasi model pembelajaran aktif, karakteristik peserta didik, serta kondisi nyata di kelas. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan pendekatan pembelajaran aktif dengan strategi atau media pendukung, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih inovatif dan aplikatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Model Pembelajaran Aktif

Model pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan peserta didik secara langsung dalam proses belajar. Dalam model ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif melalui kegiatan seperti diskusi, pemecahan masalah, kerja kelompok, dan refleksi.

Menurut para ahli pendidikan, pembelajaran aktif bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan bekerja sama. Model ini juga mendorong peserta didik untuk membangun pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman belajar yang bermakna.

a. Karakteristik Pembelajaran Aktif

Adapun karakteristik model pembelajaran aktif meliputi:

- 1) Peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran
- 2) Guru berperan sebagai fasilitator
- 3) Adanya interaksi antar peserta didik
- 4) Pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student-centered*)
- 5) Menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran

b. Jenis-jenis Model Pembelajaran Aktif

Beberapa jenis model pembelajaran aktif yang sering digunakan antara lain:

- 1) Problem Based Learning (PBL)
- 2) Project Based Learning (PjBL)
- 3) Cooperative Learning
- 4) Discovery Learning
- 5) Inquiry Learning

Setiap model memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan ini dapat diukur melalui evaluasi atau penilaian.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Faktor internal: motivasi, minat, kemampuan, dan kondisi fisik
- 2) Faktor eksternal: lingkungan, metode pembelajaran, dan fasilitas

Model pembelajaran aktif termasuk faktor eksternal yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Hubungan Model Pembelajaran Aktif dengan Hasil Belajar

Model pembelajaran aktif memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar peserta didik. Dengan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih mudah memahami materi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan retensi (daya ingat).

Pembelajaran aktif juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yang bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran aktif terhadap hasil belajar peserta didik dengan membandingkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak penuh.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII di salah satu SMP pada tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*, sehingga diperoleh dua kelas dengan jumlah total 64 peserta didik, masing-masing 32 peserta didik pada kelompok eksperimen dan 32 peserta didik pada kelompok kontrol. Pemilihan kelas didasarkan pada kesetaraan kemampuan awal yang dilihat dari nilai pretest.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu model pembelajaran aktif dan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran aktif yang digunakan dalam penelitian ini adalah [misalnya: Problem Based Learning (PBL)], yang diterapkan melalui tahapan orientasi masalah, pengorganisasian peserta didik, penyelidikan, penyajian hasil, dan evaluasi.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal. Instrumen telah melalui uji validitas menggunakan korelasi product moment, dengan hasil seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha diperoleh nilai $\alpha = 0,82$ yang termasuk kategori tinggi. Selain itu, dilakukan uji tingkat kesukaran dan daya pembeda untuk memastikan kualitas soal.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, uji prasyarat meliputi uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan uji Levene. Kedua, uji hipotesis dilakukan menggunakan *independent sample t-test* dengan bantuan software statistik. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka hipotesis alternatif diterima.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	Model Pembelajaran Aktif (PBL)	O ₂
Kontrol	O ₃	Pembelajaran Konvensional	O ₄

Keterangan:

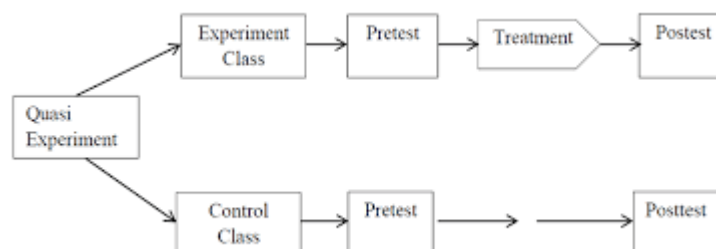
O₁, O₃ = Nilai pretest

O₂, O₄ = Nilai posttest

Tabel 2. Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Indikator
Model Pembelajaran Aktif	Variabel Bebas (X)	Aktivitas siswa, diskusi, pemecahan masalah
Hasil Belajar	Variabel Terikat (Y)	Skor tes kognitif

Gambar 1. Visualisasi Desain Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Hasil Belajar

Hasil penelitian diperoleh dari nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Secara umum, terjadi peningkatan hasil belajar pada kedua kelompok, namun peningkatan pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Kelompok	N	Pretest (Mean)	Posttest (Mean)	Gain
Eksperimen	32	60,25	82,40	22,15
Kontrol	32	59,80	72,10	12,30

Dari tabel di atas terlihat bahwa:

- Nilai awal (pretest) kedua kelompok relatif sama
- Peningkatan (gain) kelompok eksperimen lebih tinggi

- c. Model pembelajaran aktif memberikan peningkatan yang signifikan

2. Hasil Uji Prasyarat

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelompok	Sig.	Keterangan
Eksperimen	0,200	Normal
Kontrol	0,180	Normal

Tabel 3. Uji Homogenitas

Sig.	Keterangan
0,275	Homogen

Hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

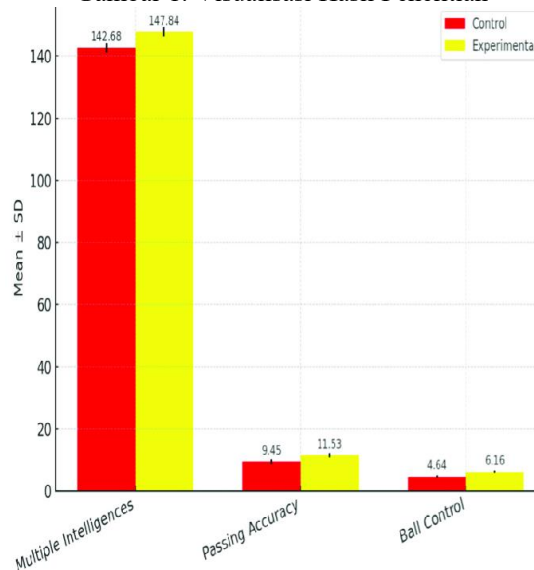
3. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji t (Independent Sample t-test)

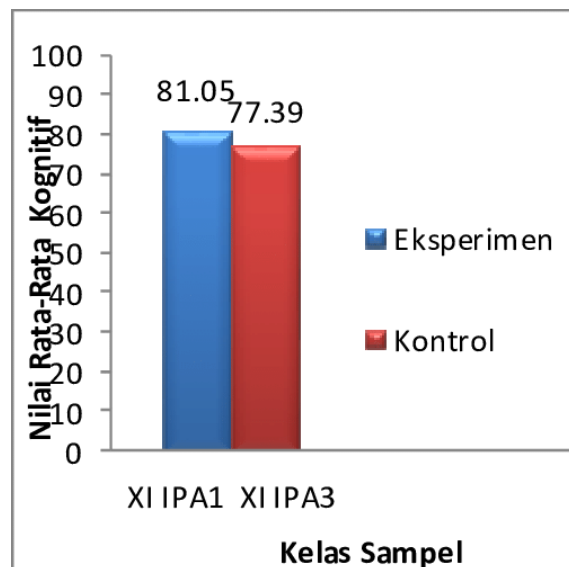
Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,001	Signifikan

Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran aktif berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

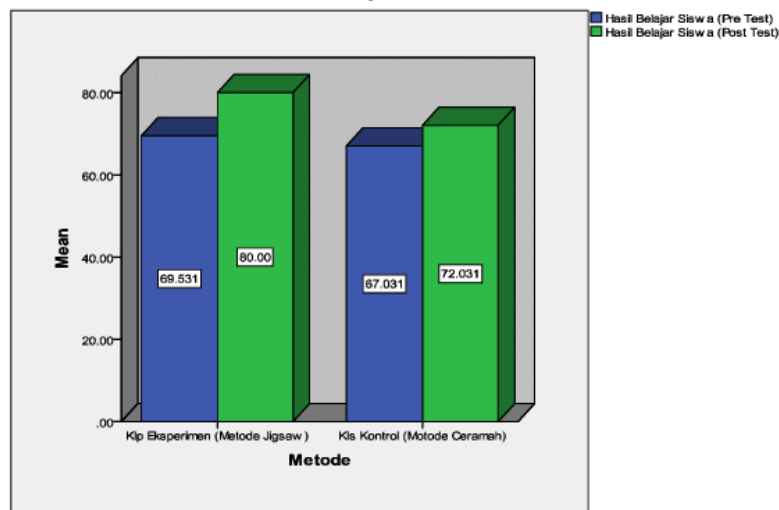
Gambar 1. Visualisasi Hasil Penelitian



Gambar 2. Nilai rata-rata



Gambar 3. Hasil mean



4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari selisih peningkatan nilai (gain) kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Peningkatan ini disebabkan oleh karakteristik model pembelajaran aktif yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam diskusi, pemecahan masalah, dan kerja kelompok. Aktivitas ini membantu peserta didik dalam memahami konsep secara lebih mendalam dan meningkatkan daya ingat.

Selain itu, pembelajaran aktif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Interaksi antar peserta didik juga berperan dalam memperkuat pemahaman konsep melalui pertukaran ide dan pengalaman belajar.

Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, metode ceramah cenderung membuat peserta didik pasif dan kurang terlibat secara langsung. Hal ini menyebabkan pemahaman yang diperoleh kurang optimal, sehingga berdampak pada hasil belajar yang lebih rendah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar. Selain itu, hasil ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan metode tradisional.

Adapun kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran aktif dalam kondisi kelas nyata dengan mempertimbangkan keterlibatan peserta didik secara optimal. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif tidak hanya efektif secara teoritis, tetapi juga aplikatif dalam praktik pembelajaran di sekolah.

Model pembelajaran aktif terbukti secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional, sehingga layak diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran aktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai hasil belajar yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Penerapan model pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, model ini juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Dengan demikian, model pembelajaran aktif dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual di lingkungan pendidikan.

Saran

Disarankan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran aktif secara konsisten dalam proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji model pembelajaran aktif pada konteks yang berbeda, seperti jenjang pendidikan, mata pelajaran, atau integrasi dengan teknologi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astarina, N., dkk. (2021). Pemanfaatan lingkungan sekolah berbasis pendekatan active learning dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 45–56.
- [2] Brilliantina, D. (2022). Pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 33–42.
- [3] Fauzi, N. (2023). Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe Team Quiz terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(3), 101–110.
- [4] Hafidz, A., & Nurhayati, R. (2022). Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 56–64.
- [5] Putri, N. P. I., Agustiana, I. G. A. T., & Simamora, A. H. (2022). Model pembelajaran aktif berbantuan media Fun Thinkers terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 541–549.
- [6] Wulandini, N. P. W., Agustiana, I. G. A. T., & Jayanta, I. N. L. (2022). Model pembelajaran aktif berbantuan media Fun Thinkers terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(3), 446–454.
- [7] Nurkhaliza, D. M., Mete, K. R., Balla, S., Lapung, A., & Wahidin, D. (2025). Pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia*, 4(7).
- [8] Rohayu, L. (2025). Pengaruh pembelajaran aktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *INFONTIKA: Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(2), 70–81.
- [9] Efendi, S., Hadi, I. Y., & Hudayana, S. N. (2025). Pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 154–173.
- [10] Pramono, M. A. (2026). Model pembelajaran aktif berbantuan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(3), 446–454.
- [11] Sari, D. P., & Handayani, S. (2021). Implementasi active learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 9(2), 120–129.
- [12] Utami, R., & Wibowo, A. (2022). Efektivitas model pembelajaran aktif berbasis diskusi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 29(1), 55–63.
- [13] Rahman, A., & Kurniawati, E. (2023). Pengaruh pembelajaran aktif berbasis problem solving terhadap hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 88–97.
- [14] Saputra, H., & Lestari, M. (2024). Penerapan model pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 101–110.
- [15] Hidayat, T., & Pratiwi, N. (2025). Active learning strategy in improving students' academic achievement: A classroom-based study. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 9(1), 45–54.